

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Perkembangan Usaha nasabah BPR Duta Perdana Pekanbaru.

##### 1. Deskriptif Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data, maka penulis akan menguraikan secara deskriptif mengenai penyebaran latar belakang responden yang terdiri dari berbagai perbedaan karakteristik. Karakteristik yang dibahas dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, dan pendidikan terakhir yang diperoleh dari kuisisioner yang telah disebarkan kepada 40 responden.

##### a. Berdasarkan jenis kelamin

Adapun data dan persentase mengenai jenis kelamin responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**TABEL IV.1**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Pria	23	57,5% %
2	Wanita	17	42,5%
	Total	40	100%

Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan tabel IV.1 di atas, terlihat bahwa mayoritas jenis kelamin responden adalah pria yang berjumlah 23 dengan persentase 57,5%, sisanya adalah wanita yang jumlahnya 17 orang dengan persentase 42,5%. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah kredit modal

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja di BPR Duta Perdana Pekanbaru banyak didominasi oleh anggota pria.

#### b. Berdasarkan Usia

Adapun data dan persentase mengenai usia responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**TABEL IV.2**  
**Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	21 – 30	12	30%
2	31 – 40	21	52,5%
3	>40	7	17,5%
	Total	40	100%

Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan tabel IV.2 di atas, menunjukkan bahwa mayoritas umur responden adalah 31-40 Tahun yang jumlah 21 dengan persentase 52,5% dan umur 21-30 Tahun yang jumlah 12 dengan persentase 30,0% dan sisanya >40 Tahun dengan persentase 17,5%. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah kredit modal kerja di BPR Duta Perdana Pekanbaru didominasi oleh anggota yang berumur diatas 31-40 Tahun.

#### c. Berdasarkan Pendidikan

Adapun data dan persentase mengenai pendidikan responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**TABEL IV.3**  
**Responden Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SD	5	12,5%
2	SMP	11	27,5%
3	SMA	17	42,5%
4	S1	7	17,5%
	Total	40	100%

Sumber: Data Olahan, 2018

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pada tabel IV.3 di atas, menunjukkan mayoritas pendidikan terakhir responden adalah SMA yang jumlah 17 orang dengan persentase 42,5%, sisanya adalah SMP berjumlah 11 orang atau 27,5%, S1 berjumlah 7 atau 17,5% dan SD berjumlah 5 atau 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan nasabah kredit modal kerja di BPR Duta Perdana Pekanbaru didominasi oleh nasabah lulusan SMA.

## 2. Deskriptif Variabel

Instrument yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan kepada nasabah kredit modal kerja. Kuisisioner yang disebarakan adalah sebanyak 40 eksemplar sesuai dengan jumlah responden, yang secara keseluruhan telah diisi dan dikembalikan kepada peneliti.

Setiap kuesioner berisi 10 pertanyaan untuk variabel kredit modal kerja (X) dan 8 pertanyaan untuk variabel perkembangan usaha (Y), sehingga jumlah keseluruhan adalah 18 pertanyaan. Data yang diperoleh dari angket akan disajikan dalam bentuk tabel rekapitulasi yang memuat frekuensi jawaban responden. Untuk memudahkan dalam bentuk persentase penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana : P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah nilai keseluruhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kredit Modal Kerja (X)

Untuk melihat besarnya persentase jawaban responden mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kredit modal kerja tersebut maka dapat dilihat tabel berikut ini:

**TABEL IV.4**  
**Rekapitulasi Pernyataan Tentang Kredit Modal Kerja**

No	Penyataan	SS	S	RG	TS	STS	JML
1	Saya memiliki motivasi untuk membayar angsuran tepat pada waktunya. ( <i>Character/ Karakter</i> )	23	8	8	1	0	40
2	Saya menggunakan pinjaman tersebut untuk yang lain, yang bersifat konsumtif. ( <i>Character/ Karakter</i> )	25	7	6	2	0	40
3	Saya beranggapan bahwa pembayaran angsuran merupakan tanggung jawab yang harus ditunaikan. ( <i>Character/ Karakter</i> )	17	10	12	1	0	40
4	Saya selalu membayar angsuran tepat waktu. ( <i>Capacity/ Kemampuan</i> )	21	8	10	1	0	40
5	Pendapatan saya sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. ( <i>Capacity/ Kemampuan</i> )	13	9	15	3	0	40
6	Saya memiliki sumber penghasilan tetap. ( <i>Capital/ Modal</i> )	10	18	11	0	1	40
7	Saya memiliki sumber penghasilan lain diluar penghasilan tetap. ( <i>Capital/ Modal</i> )	23	7	9	1	0	40
8	Barang yang saya jaminkan merupakan milik pribadi. ( <i>Collateral/ Jaminan</i> )	13	13	12	1	1	40
9	Saya yakin usaha/pekerjaan yang saya geluti akan tetap bertahan hingga kredit saya lunas. ( <i>Condition of economy/ Kondisi ekonomi</i> )	19	12	7	1	1	40
10	Apabila terjadi masalah ekonomi dalam keluarga, saya akan tetap bertanggung jawab dengan angsuran kredit. ( <i>Condition of economy/ Kondisi ekonomi</i> )	24	7	3	3	3	40
Jumlah		188	99	93	14	6	400
Persentase%		47%	24,7%	23,2%	3,5%	1,5%	100%

Sumber: Data Olahan, 2018

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil dari tabulasi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: Tabel IV.4 pernyataan nomor 1 memperlihatkan bahwa mayoritas responden sangat setuju bahwa kredit modal kerja sesuai dengan membayar angsuran tepat pada waktunya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang memilih sangat setuju sebanyak 23 orang atau 57,5%. Pernyataan nomor 2 memperlihatkan mayoritas responden yang memilih sangat setuju bahwa menggunakan pinjaman tersebut untuk yang lain, yang bersifat konsumtif. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang memilih sangat setuju sebanyak 25 orang atau 62,5%. Pernyataan nomor 3 memperlihatkan bahwa mayoritas responden beranggapan bahwa pembayaran angsuran adalah tanggung jawab yang ditunaikan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang memilih sangat setuju 17 orang atau 42,5%.

Pernyataan nomor 4 memperlihatkan bahwa mayoritas responden sangat setuju bahwa selalu bayar angsuran tepat waktunya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang memilih sangat setuju sebanyak 21 orang atau 52,5%. Pernyataan nomor 5 memperlihatkan bahwa mayoritas responden sangat setuju bahwa pendapatan sudah mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang memilih ragu-ragu sebanyak 15 orang atau 37,5%.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan nomor 6 memperlihatkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa memiliki sumber penghasilan tetap. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang memilih setuju sebanyak 18 orang atau 45,0%. Pernyataan nomor 7 mayoritas responden ragu-ragu bahwa memiliki sumber penghasilan lain diluar penghasilan tetap. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang memilih sangat setuju sebanyak 23 orang atau 57,5%.

Pernyataan nomor 8 mayoritas responden setuju bahwa barang jaminan milik pribadi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang memilih setuju sebanyak 14 orang atau 37,5%. Pernyataan nomor 9 mayoritas responden sangat setuju bahwa usaha/pekerjaan yang di geluti akan tetap bertahan hingga kreditnya lunas. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang memilih sangat setuju sebanyak 19 orang atau 47,5%. Pernyataan nomor 10 mayoritas responden setuju bahwa apabila ada masalah ekonomi dalam keluarganya akan tetap bertanggung jawab dengan angsuran kreditnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang memilih sangat setuju sebanyak 24 orang atau 40,0%.

#### b. Perkembangan Usaha Nasabah (Y)

Untuk melihat besarnya persentase jawaban responden mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan usaha tersebut maka dapat dilihat tabel berikut ini:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL IV.5**  
**Rekapitulasi Pernyataan Tentang Perkembangan Usaha**

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS	JML
1.	Modal usaha saya mengalami peningkatan.	23	6	8	1	2	40
2.	Jumlah asset-asset saya yang di milikinya mengalami peningkatan.	17	12	8	3	0	40
3	Terjadinya peningkatan terhadap pejumlahan usaha saya.	16	13	9	2	0	40
4.	Perolehan laba saya mengalami peningkatan.	21	4	4	8	3	40
5	Omset penjumlahan usaha saya mengalami peningkatan.	22	4	11	1	2	40
6.	Karyawan usaha saya bertambah.	18	10	11	0	1	40
7.	Pelanggan atau konsumen saya bertambah banyak.	22	4	11	1	2	40
8.	Peningkatan usaha yang saya peroleh karena saya punya modal yang kuat dan penghasilan yang lain.	24	8	5	1	2	40
Jumlah		163	61	67	17	11	360
Persentase%		45,2%	16,9%	18,6%	4,7 %	3,0 %	100%

Sumber: Data Olahan 2018

Hasil dari tabulasi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel IV.5 pernyataan nomor 1 memperlihatkan bahwa mayoritas responden sangat setuju bahwa modal usaha mereka meningkat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang memilih sangat setuju sebanyak 23 orang atau 57,5%. Pernyataan nomor 2 memperlihatkan bahwa mayoritas responden sangat setuju bahwa jumlah asset mereka miliki mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang memilih sangat setuju sebanyak 17 orang atau 42,5%.

Pernyataan nomor 3 memperlihatkan bahwa mayoritas responden sangat setuju bahwa terjadi peningkatan terhadap penjualan usaha mereka. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang memilih sangat setuju sebanyak 16 orang atau 40,0%. Pernyataan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nomor 4 memperlihatkan bahwa mayoritas responden sangat setuju bahwa perolehan laba usaha mereka mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang memilih sangat setuju sebanyak 21 orang atau 52,5%.

Pernyataan nomor 5 memperlihatkan bahwa mayoritas responden memilih sangat setuju bahwa omset penjualan usaha mereka mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang memilih sangat setuju sebanyak 22 orang atau 55,0%. Pernyataan nomor 6 memperlihatkan bahwa mayoritas responden memilih sangat setuju bahwa karyawan usaha nya bertambah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang memilih sangat setuju sebanyak 18 orang atau 45,0%. Pernyataan nomor 7 memperlihatkan bahwa mayoritas responden memilih sangat setuju bahwa pelanggan atau konsumen usaha mereka bertambah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang memilih sangat setuju sebanyak 22 orang atau 55,0%. Pernyataan nomor 8 bahwa mayoritas responden memilih sangat setuju bahwa peningkatan usaha nya karena punya modal yang kuat dan penghasilan lain. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang memilih sangat setuju sebanyak 24 atau 60,0%.

### 3. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 23.0 dalam melakukan pengujian atas data penelitian.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Uji Instrumen Penelitian

### 1) Uji Validitas

Validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrument penelitian yang digunakan. Suatu instrument dikatakan valid jika pernyataan pada suatu instrument mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pada uji validitas, sampel yang digunakan sebanyak 40 responden. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi  $r$  dengan  $r$  tabel *prodack moment*, dengan kriteria pebgujian:

- a) Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka item-item pernyataan dinyatakan valid.
- b) Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka item-item pernyataan dinyatakan tidak valid.

**TABEL IV.6**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	(r hitung)	r Tabel	Keputusan
Kredit Modal Kerja (X)	Kredit modal kerja1	0,512	0,312	Valid
	Kredit modal kerja2	0,507	0,312	Valid
	Kredit modal kerja3	0,644	0,312	Valid
	Kredit modal kerja4	0,757	0,312	Valid
	Kredit modal kerja5	0,407	0,312	Valid
	Kredit modal kerja6	0,407	0,312	Valid
	Kredit modal kerja7	0,722	0,312	Valid
	Kredit modal kerja8	0,449	0,312	Valid
	Kredit modal kerja9	0,627	0,312	Valid
	Kredit modal kerja10	0,384	0,312	Valid

Sumber: Data Olahan, 20180

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Pernyataan	(r hitung)	r Tabel	Keputusan
Perkembangan usaha (Y)	Perkembangan usaha1	0,755	0,312	Valid
	Perkembangan usaha2	0,637	0,312	Valid
	Perkembangan usaha3	0,659	0,312	Valid
	Perkembangan usaha4	0,667	0,312	Valid
	Perkembangan usaha5	0,812	0,312	Valid
	Perkembangan usaha6	0,665	0,312	Valid
	Perkembangan usaha7	0,812	0,312	Valid
	Perkembangan usaha8	0,578	0,312	Valid

Sumber: Data Olahan, 2018

Tabel IV.6 di atas menunjukkan nilai r tabel *prodack moment* pada signifikasi 0,05 dan sisi dengan N=40, nilai yang didapat adalah 0,312. Sedangkan nilai r hitung diperoleh dari *output Item-total statistic* pada nilai kolom *correted Item-total Correlation* dan diketahui nilai r hitung  $\geq 0,312$  artinya seluruh item-item variabel dinyatakan valid.

## 2) Uji Realibilitas

Realibilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran.<sup>56</sup> Pengujian dilakukan dengan menggunakan *cronbach's alpha*. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai *alpha cronbach* dengan 0,6 kriteria pengujian adalah:

- a) Jika *alpha cronbach*  $\geq 0,6$  maka reabilitas/handal.
- b) Jika *alpha cronbach*  $\leq 0,6$  maka tidak reliabilitas/handal.

<sup>56</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal, 58.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL IV.7**  
**Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Perkembangan Usaha (Y)	0,902	Reliabel/dapat dipercaya
Kredit modal kerja (X)	0,838	Reliabel/dapat dipercaya

Sumber: Data Olahan 2018

Berdasarkan tabel IV.7 di atas, diketahui hasil pengujian nilai reabilitas kedua variabel berada diatas angka 0,6. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai *Cronbach Alpha* yang cukup besar yaitu di atas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah variabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

#### b. Uji Model Penelitian

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada modal regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat dengan uji K-S-Z (*Kolmogorov-Smirnov Z*) dengan kriteria pengujian:

- 1) Jika Sign. > 0.05 maka data dikatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika Sign. < 0.05 maka data dikatakan berdistribusi tidak normal.

Serta uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

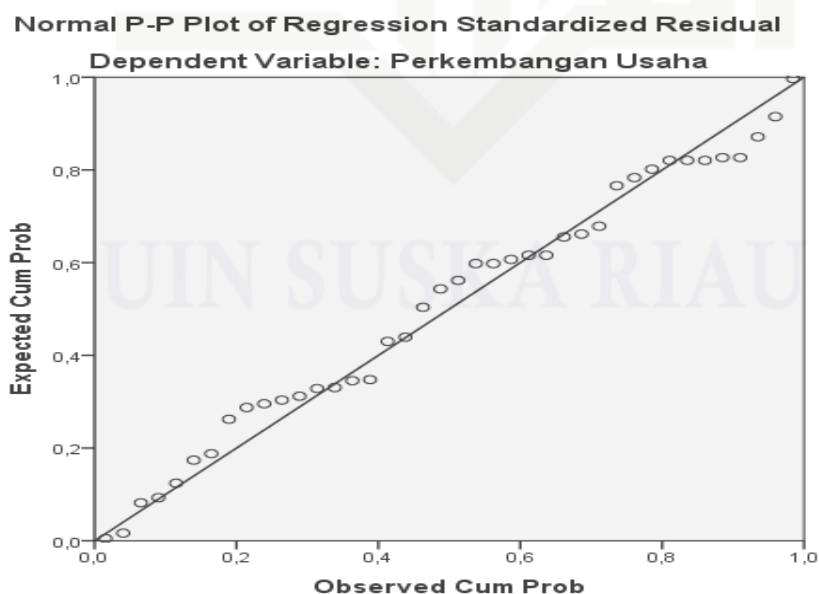
Normal P-P *Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

**TABEL IV.8**  
**Kolmogorov Smirnov**  
**ONE-SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST**

		Kredit Modal Kerja	Perkembangan Usaha	Unstandardized Residual
N		40	40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	41,2250	32,6500	,0000000
	Std. Deviation	6,21614	6,97082	4,13698081
Most Extreme Differences	Absolute	,162	,185	0,095
	Positive	,106	,146	0,095
	Negative	-,162	-,185	-,085
Test Statistic		,162	,185	0,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,010 <sup>c</sup>	,001 <sup>c</sup>	0,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan pengujian di atas, maka dapat diketahui nilai signifikan (*asyp.Sig 2-tailed*) sebesar 0,200. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), maka nilai residual tersebut telah normal.

**GAMBAR IV.1**  
**Hasil Grafik Normal P-P Plot Of Regressions**



Sumber: Data Olahan, 2018

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gambar IV.1 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu dengan uji *glejser* dan melihat pola titik-titik pada *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan uji *glejser* adalah:

- a) Jika nilai signifikan (sig.)  $> 0.05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikan (sig.)  $< 0.05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

Dasar penampilan keputusan pada uji *scatterplots* adalah:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

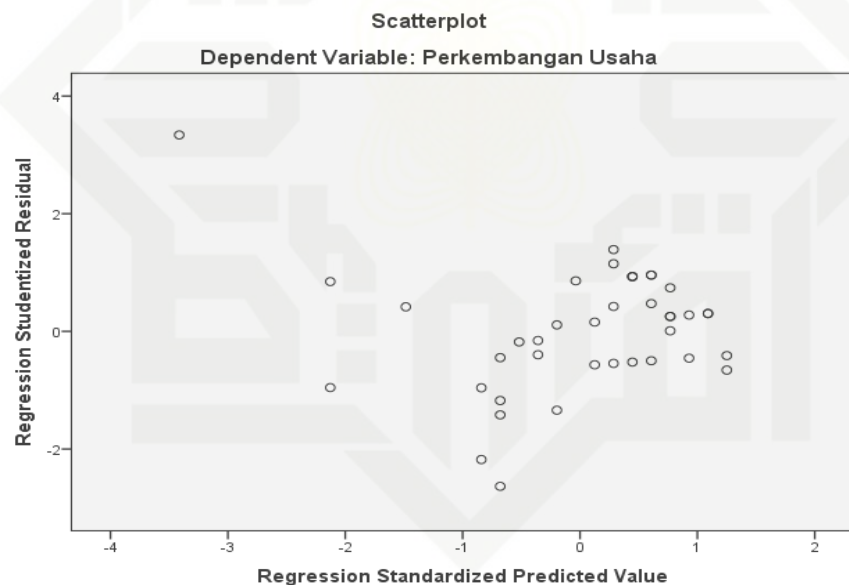
**TABEL IV.9**  
**Hasil Uji Glejser Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,019	1,185		3,392	0,002
	Kredit modal kerja	-,056	0,040	-,224	-1,414	0,165

Dependent Variable: ABS\_RES

Tabel IV.9 di atas menunjukkan nilai signifikan kredit modal kerja sebesar 0,165 (sig. 0,165 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**GAMBAR IV.2**  
**Grafik Scatterplots Regresi**



Sumber: Data Olahan 2018

Berdasarkan gambar IV.2 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Uji Hipotesis Penelitian

#### 1) Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependent (Y) dengan persamaan:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = \text{Perkembangan Usaha}$$

$$\alpha = \text{Konstan}$$

$$\beta = \text{Koefisien arah regresi linier}$$

$$X = \text{Kredit Modal Kerja}$$

**TABEL IV.10**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,558	4,500		-1,013	,317
	Kredit modal kerja	,903	,108	,805	8,360	,000

a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, dapat diketahui regresi linier sederhana dari perhitungan statistik adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 4,558 + 0,903 X$$

Dimana: X = Kredit Modal Kerja

$$Y = \text{Perkembangan Usaha}$$

Arti dari persamaan regresi ini adalah sebagai berikut, nilai konstanta (a) adalah 4,558, artinya jika kredit modal kerja adalah 0, maka perkembangan usaha nilainya 4,558. Nilai koefisien regresi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel kredit modal kerja (b) 0,903, ini dapat diartikan bahwa setiap kredit modal kerja sebesar 1%, maka perkembangan usaha juga akan meningkat sebesar 0,903%. Dapat disimpulkan bahwa hubungan yang terjalin antara kredit modal kerja dan perkembangan usaha adalah hubungan positif.

## 2) Uji t

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang signifikan terhadap variabel dependen dengan mengukur derajat hubungan kedua variabel. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% (2-tailed). Dalam menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis, maka harus dicari dari nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan menentukan *degree of freedom* (df).

$$\begin{aligned}
 \text{degree of freedom (df)} &= n - 2 \\
 &= 40 - 2 \\
 &= 38
 \end{aligned}$$

Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% (2- tailed) dengan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= n - k - 1 : \alpha/2 \\
 &= 40 - 1 - 1 : 0,05/2 \\
 &= 38 : 0,025 \\
 &= 2,024
 \end{aligned}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$k$  = Jumlah variabel bebas

$1$  = Konstan

Kriteria pengujian:

- 1) Jika  $t$  dihitung  $\leq t$  tabel, maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika  $t$  hitung  $\geq t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan signifikansi:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

**TABEL IV.11**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,558	4,500		1,013	,317
	Kredit modal kerja	,903	,108	,805	8,360	,000

a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha

Berdasarkan tabel IV.11 di atas dapat dilihat nilai  $t$  hitung variabel kredit modal kerja adalah sebesar 8,360, dimana  $t$  hitung  $\geq t$  tabel 8,360  $\geq 2,024$  dan Sig. 0,000  $< 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bahwa kredit modal kerja berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha nasabah.

### 3) Koefisien Korelasi ( $r$ )

Uji korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan mengetahui arah hubungan yang terjadi. Pedoman untuk menentukan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL IV.13**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi**  
**Koefisien Korelasi**

Nilai Koefisien	Penjelasan
+ 0,70 — ke atas	Sangat kuat
+ 0,50 — + 0,69	Mantap
+0,30 — + 0,49	Sedang
+ 0,10 — + 0,29	Tak berarti

Sumber: *Burhan Bungin*, 2011

#### 4) Korelasi Determinasi ( $R^2$ )

Koefisiensi determinasi adalah untuk melihat sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh nilai koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut:

**TABEL IV.14**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,805 <sup>a</sup>	,648	,639	4,19106

a. Predictors: (Constant), Kredit Modal Kerja

b. Dependent Variable: Perkembangan Usaha

Berdasarkan tabel IV.14 di atas, nilai R menunjukkan korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Dari tabel di atas diketahui nilai R sebesar 0,805, dimana nilai R hitung  $\geq$  r tabel ( $0,805 \geq 0,312$ ) dengan tarif signifikan sebesar 5%.

Tabel di atas juga menunjukkan nilai R Square sebesar 0,648 yang artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen (kredit modal kerja) terhadap variabel dependen (perkembangan usaha) adalah sebesar 64,8%, sedangkan sisanya sebesar 35,2% dipengaruhi oleh variabel ini yang tidak

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimasukkan dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa korelasi antara variabel independen (kredit modal kerja) dengan variabel dependen (perkembangan usaha) memiliki hubungan mantap.

## B. Tinjauan Ekonomi Islam tentang Kredit Modal Kerja

Dalam Islam, manusia diwajibkan untuk berusaha agar ia mendapatkan rezeki guna memenuhi kebutuhan kehidupannya. Islam juga mengajarkan kepada manusia bahwa Allah Maha Pemurah sehingga rezekinya sangat luas. Bahkan, Allah tidak memberikan rezeki itu pada kaum muslim saja, tetapi pada siapa saja yang berkerja keras. Adapun Firman Allah tentang bekerja keras dalam surat At-Taubah ayat 105:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
 الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan katakanlah: bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa kredit modal kerja pada PT. BPR Duta Perdana Pekanbaru beroperasi secara konvensional dan menggunakan suku bunga dalam memperoleh keuntungan, yang mana kehadiran bunga dalam kegiatan ekonomi dan keuangan menunjukkan pertentangan antara dua sektor utama perekonomian, yakni sektor moneter dan sektor produktif (*rill*).<sup>57</sup>

<sup>57</sup> Ahmad Mudjahidin, M,Ag, *Buku Ajar Ekonomi Islam II*, (Jakarta: PT Raja Grafindo,2010), hal. 48.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama Islam membantu dan saling tolong menolong sangatlah dianjurkan dan bisa menjadi wajib apabila ada di sekitar yang sangat memerlukan bantuan dari hal kebaikan. Demikian halnya dalam tolong menolong dalam memberikan pinjaman atau utang kepada orang yang sangat membutuhkan, sebagaimana firman Allah dalam surut Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ  
 اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “*dan tolong menolonglah kamu dalam (menegrikan) kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaan-Nya*”.<sup>58</sup>

Dilihat dari tujuan kredit modal kerja untuk mengembangkan usaha nasabah ini dan berdasarkan ayat di atas maka sangatlah tepat dan searah dengan tujuan ekonomi Islam untuk membantu kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi, karena pada dasarnya kredit ini bertujuan untuk membantu perkembangan usaha nasabah, dan bukan hanya mencari keuntungan dalam berbisnis sebagai tujuan utamanya.

Untuk lebih fokus dalam masalah ini penulis menjelaskan hal-hal berikut:

1. Analisis Pemberian Kredit
  - a. *Character*

Dalam konsep *Character* sebagai pemberian kredit harus yakin bahwa calon peminjam termasuk orang yang bertingkah laku baik,

<sup>58</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid & Terjemahan*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010), hal, 106.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam arti selalu memegang teguh janjinya, selalu berusaha, dan bersedia melunasi utangnya pada waktu yang ditetapkan calon peminjam harus mempunyai reputasi yang baik.

Adapun hasil penelitian berdasarkan indikator karakter dapat dilihat bahwa memiliki motivasi untuk membayar angsuran tepat pada waktunya, nasabah sudah memiliki pendapatan tetap untuk pembayaran angsuran.

b. *Capacity*

Dalam konsep *capacity*, yaitu kemampuan seseorang dalam membayar hutang. Dalam sebuah hadist dijelaskan bahwa haram bagi seseorang mengambil harta orang lain (berhutang) namun dia tidak memiliki niat, motivasi, dan usaha untuk mengembalikannya.

Adapun hasil penelitian berdasarkan indikator *capacity* dapat dilihat bahwa nasabah selalu membayar angsuran tepat waktunya, nasabah mencukupi kebutuhan sehari-hari.

c. *Capital*

Konsep *capital* dalam Islam, secara bahasa (arab) modal atau harta disebut *Al-Amal*, secara *harfiah Al-Mal* (harta) adalah segala sesuatu yang engkau punya. Adapun dalam istilah *syar'iy* harta diartikan sebagai sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang legal menurut hukum islam seperti bisnis, pinjaman, konsumsi, dan hibah (pemberian). Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki tanggungan untuk berkerja, bekerja merupakan salah satu pokok yang memungkinkan manusia memiliki kekayaan.

Adapun hasil penelitian berdasarkan indikator dapat dilihat bahwa nasabha memiliki penghasilan tetap, nasabah juga memiliki penghasilan lain.

d. *Collateral*

Konsep *collateral* atau jaminan dalam ekonomi Islam sama dengan Rahn. Secara bahasa merupakan masdar dari *rahana-yarhanu-rahnan*. Juga berarti sebagai *Al-Habs* (penahanan). Secara *syar’I*, *Ar-Rahn* disyari’at kan dalam Islam Allah SWT. Adapun Firman Allah tentang *Ar-Rahn* dalam surat Al-Baqarah ayat 283:

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنْ مَقْبُوضَةً ۗ ۝۲۸۳﴾

Artinya: “jika kalian berada dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai), sedangkan kita tidak menemui seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh orang yang memberi piutang).....”

Adapun hasil penelitian berdasarkan indikator *collateral* dapat dilihat bahwa jaminan nasabah milik pribadi.

e. *Condition of economy*

Konsep *condition of economy* atau kondisi ekonomi nasabah, dalam islam seorang pembisnis wajib untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Adapun hasil penelitian berdasarkan indikator *conditional of economy* dapat dilihat bahwa kredit nasabah akan tetap bertahan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampai kredit selesai, nasabah juga akan bertanggung jawab dengan angsuran kreditnya.

Kemudian mengenai tinjauan ekonomi Islam tentang kredit modal kerja yang menggunakan suku bunga tertentu dalam pinjaman atau akad transaksinya, terkait dengan masalah tersebut ada beberapa pendapat yang mengatakan *mubah, makruh, dan haram*.

Pada dasarnya Islam telah memberikan solusi dalam membantu dengan mengembangkan usaha nasabah dengan pembiayaan yang sama dengan kredit modal kerja yang dikenal dengan *Al-Qardhulhasan* (pinjaman untuk amal). *Al-Qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Dalam literatur fiqih klasik *qardh* dikategorikan pada akad *tatwawui'y* atau saling membantu bukan transaksi komersial.<sup>59</sup>

Penggunaan kredit modal kerja pada PT.BPR Duta Perdana Pekanbaru belum sesuai dengan tinjauan ekonomi Islam dikarenakan bank tersebut masih menggunakan suku bunga, yang mana suku bunga tersebut disebut dengan riba, yang mana riba tersebut haram dalam ekonomi Islam.

Muhammad Ali As-Shabuni menyatakan menganggap riba bank sebagai riba nasiah sebagaimana berlaku pada zaman jahiliah. Ulama ini lebih jauh menyatakan bahwa riba nasiah adalah riba yang

<sup>59</sup> Ismail Nawawi, *Fiqih Muamalah Klasik dan Konteporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hal. 178.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan pada zaman sekarang ini pada bank-bank konvensional yakni dengan adanya kebutuhan-kebutuhan tertentu yang harus dibayar, seperti 5-10% dalam peminjaman uang baik secara berserikat maupun individu-individu, dengan keadaan seperti ini sudah langsung sejak lama pada bank konvensional.<sup>60</sup>

Adapun Firman Allah tentang riba dalam surat Ar-Ruum ayat 39:

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رِّبَا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: *"Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah di sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)."*

Hal tersebut disampaikan dalam ayat ini dengan maksud bahwa semua harta yang dikeluarkan sesuai dengan aturan Allah dan diniatkan untuk mendekatkan diri kepada Allah akan dilipatgandakan pahala dan balasannya. Allah, sebagai Maha Pemberi Rizki, tidak menambahkan keridhaannya kepada harta riba walaupun secara nominal ada kemungkinan lebih banyak mendapatkan tambahan, namun karena tidak diridhai Allah harta tersebut akan terasa tidak pernah cukup bagi para pemakan riba tersebut.

<sup>60</sup> Saih Agil Al-Munawir, *Hukum Islam dan pluralism Sosial*, (Jakarta: Panamadani, 2005), hal. 69.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat tersebut menunjukkan bahwa manusia diberikan kebebasan dalam memilih jalan untuk menambah kekayaan. Konsekuensi dari menggantungkan harapan kepada selain Allah dalam hal mengharapkan balasan adalah tidak bertambahnya keridhaan dari Allah yang bisa jadi berarti harta berapapun tidak akan pernah cukup, sedangkan konsekuensi dari mengharapkan ridha Allah sudah pasti akan menambah pahala dan balasan yang berlipat ganda. Sebanyak apapun hasil yang diperoleh dari riba, bagi orang yang meyakini adanya Allah dan hari akhir, pada prinsipnya tidak akan menenangkan hati seseorang dari rasa ketidakcukupan harta.<sup>61</sup>

Jadi menurut ekonomi syariah kredit modal kerja di BPR yang menurut fatwa DSN (MUI) setiap penambahan bunga terhadap pinjaman dikategorikan riba. Maksudnya bahwa praktek pembungaan uang saat ini di BPR telah memenuhi kriteria riba yang terjadi pada jaman Rasulullah SAW yang disebut Riba *Nasi'ah*. Dengan demikian, kredit modal kerja terhadap perkembangan usaha nasabah BPR Duta Perdana Pekanbaru tidak sesuai dengan ajaran Islam.

<sup>61</sup> Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Kemudahan Dari Allah – Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, (Gema Insani), 1999.